

BAB IV
DESKRIPSI SETTING PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Luas dan Batas Wilayah

Kelurahan Gunung Anyar Tengah adalah kelurahan pinggiran kota yang sistem pemerintahannya dikepalai oleh seorang lurah dan dibantu oleh beberapa perangkat kelurahan yang disebut kepala daerah. Kelurahan Gunung Anyar Tengah memiliki 45 RT yang dibagi menjadi 7 RW dan tiap-tiap RT dikepalai oleh seorang ketua RT dan perangkat RT begitu pula dengan RW.

Luas dan batas wilayah Kelurahan Gunung Anyar Tengah adalah sebagai berikut:

Adapun luas Desa atau Kelurahan adalah 178.566 Ha dengan batas wilayah sebelah utara Kelurahan Gunung Anyar Lor sebelah selatan Kelurahan Gunung Anyar sebelah barat Kelurahan Rungkut Menanggal sebelah timur Kelurahan Gunung Anyar Sawah.

Tabel I
Batas Wilayah Kelurahan Gunung Anyar Tengah

Letak	Kelurahan / Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Kelurahan Gunung Anyar Lor	Gunung Anyar
Sebelah Selatan	Gunung Anyar	Gunung Anyar

Sebelah Barat	Kelurahan Rungkut Menanggal	Gunung Anyar
Sebelah Timur	Gunung Anyar Sawah	Gunung Anyar

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Gunung Anyar Tengah Tahun 2009

Adapun keadaan Kondisi Geografis kelurahan ini adalah Ketinggian tanah dari permukaan laut 3 M Banyaknya curah hujan mm/Th Topografi (dataran rendah, tinggi, pantai) Dataran rendah Suhu udara rata – rata 30⁰C.¹

Adapun jarak orbitasi daerah antara kelurahan dengan kecamatan atau kota madya adalah sebagai berikut:

Tabel II
Jarak Antar Daerah

No	Uraian	Keterangan
1	Jarak dari Pusat Pemerintah Kecamatan	3 KM
2	Jarak dari ibukota Kabupaten	18 KM
3	Jarak dari ibukota Negara	25 KM

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Gunung Anyar Tengah Tahun 2009

2. Sarana dan Prasarana di Kelurahan Gunung Anyar Tengah

Kelurahan Gunung Anyar Tengah adalah termasuk daerah atau kelurahan yang ada di pinggiran kota, dan mengenai sarana dan prasarana sudah cukup memadai, diantaranya pendidikan formal, prasarana pendidikan non formal, kesehatan, peribadatan, dan air bersih sudah tersedia secara lengkap.

¹ Data Monografi Kelurahan Gunung Anyar Tengah Tahun 2009

a. Prasarana Pendidikan Formal

Pendidikan formal sangat penting adanya, karena itu prasarana yang menyangkut tentang pendidikan formal seharusnya memang diupayakan adanya untuk menunjang kelangsungan pendidikan generasi selanjutnya. Dalam hal ini di Kelurahan Gunung Anyar Tengah sangat minim dalam hal lembaga pendidikan formal baik swasta maupun negeri. Dari Monografi Kelurahan hanya ada 5 lembaga pendidikan formal, yakni Taman Kanak-kanak (TK) berjumlah 4, Sekolah Dasar Negeri (SDN) berjumlah 1, SD. Swasta Islam berjumlah 1 lembaga, SLTP Swasta Islam 1 lembaga dan Perguruan Tinggi Swasta berjumlah 1 lembaga.

Tabel III
Prasarana Pendidikan Formal
Kelurahan Gunung Anyar Tengah

No	JENIS PENDIDIKAN	NEGERI			SWASTA		
		Gedung	Guru	Murid	Gedung	Guru	Murid
		buah	orang	orang	buah	orang	orang
1.	Kelompok bermain	-	-	-	-	-	-
2	T K	4	29	120	-	-	-
3	Sekolah Dasar	1	25	240	1	23	600
4	S LTP	-	-	-	1	30	450
5	S M A	-	-	-	-	-	-

6	Madrasah	-	-	-	-	-	-
7	Perguruan Tinggi	-	-	-	1	-	-
	Jumlah	5	54	360	3	53	1050

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Gunung Anyar Tengah Tahun 2009

b. Prasarana Pendidikan Non Formal

Pendidikan formal tidak cukup untuk menunjang kebutuhan pendidikan anak, maka dari itu pendidikan non formal menjadi solusi untuk memberikan nilai lebih dalam hal pendidikan, karena dengan pendidikan non formal bisa menghasilkan keterampilan yang handal dan lain sebagainya. Adapun di Kelurahan Gunung Anyar Tengah ada beberapa tempat pendidikan non formal diantaranya sebagaimana tabel berikut:

Tabel IV
Prasarana Pendidikan Non Formal
Kelurahan Gunung Anyar Tengah

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Kursus Bengkel Mobil dan Motor	1
2	Kursus Menjahit	2
3	Kursus Salon Kecantikan	1
TOTAL		4

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Gunung Anyar Tengah Tahun 2009

c. Prasarana Kesehatan

Adapun prasarana kesehatan yang ada di Kelurahan Gunung Anyar Tengah tidak cukup memadai, disamping kelurahan tidak memiliki cukup biaya atau anggaran untuk pengadaan prasarana kesehatan kelurahan ini bisa juga dibilang memadai walaupun sudah termasuk dalam lingkup kawasan industri dan kawasan pinggiran kota. Prasarana kesehatan yang dimiliki antara lain sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel V
Prasarana Kesehatan
Kelurahan Gunung Anyar Tengah

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Rumah Sakit Bersalin	4
2	Poliklinik atau Balai Pelayanan Masyarakat	1
TOTAL		5

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Gunung Anyar Tengah Tahun 2009

d. Prasarana Peribadatan

Walaupun masyarakat Kelurahan Gunung Anyar Tengah memiliki ragam kepercayaan dan agama namun mereka tetap rukun dalam hal beribadah dan berkehidupan sosial lainnya, kebutuhan rohani juga sangat penting dalam menunjang spirit kerja dan ketika dihadapkan pada persoalan

atau permasalahan tertentu. Untuk itu sarana peribadatan sangat penting dalam beribadah dengan tenang.

Di Kelurahan Gunung Anyar Tengah sendiri termasuk masyarakat yang religius, ini terlihat pada sore hari kebanyakan anak-anak di sekolahkan pada madrasah-madrasah yang ada dan juga pada malam harinya kebanyakan anak-anak mengaji di langgar. Begitu juga dengan rutinitas bapak-bapak dan ibu-ibu pada saat malam hari *yasinan* dan tahlilan, ini menjadi bukti bahwa masyarakat Kelurahan Gunung Anyar Tengah masih memegang nilai luhur nenek moyang yakni nilai religius (Agama Islam)

Adapun tempat ibadah atau sarana peribadatan di Kelurahan Gunung Anyar Tengah bukan hanya masjid dan mushallah saja akan tetapi di kelurahan ini juga ada agama Kristen namun tidak begitu banyak, namun sarana peribadatannya (Gereja) juga ada di kelurahan ini, seperti tabel berikut:

Tabel VI
Prasarana Peribadatan
Kelurahan Gunung Anyar Tengah

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Masjid	6
2	Musholah	18
3	Gereja	1
TOTAL		25

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Gunung Anyar Tengah Tahun 2009

e. Prasarana Air Bersih dan Pengairan

Fenomena yang cukup urgen di kota-kota adalah minimnya fasilitas air bersih, air bersih sangat sulit didapatkan karena sumur-sumur yang ada sudah tercemari oleh limbah-limbah pabrik. Begitu pula yang terjadi di Kelurahan Gunung Anyar Tengah yang notabene berada di kawasan industri, air bersih sangatlah sulit didapatkan. Dari itu kelurahan ini mengupayakan sarana air bersih dari pompa air dan juga pengairan yang akan menghidupi perkebunan warga. Adapun prasarana air bersih di kelurahan ini cuma ada satu pompa air dan pembagi air, selengkapnya lihat tabel berikut:

Tabel VII
Prasarana Air Bersih dan Pengairan
Kelurahan Gunung Anyar Tengah

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Pompa Air	1
2	Pembagi Air	1
3	Saluran Irigasi	3
4	Sungai/kali	4
	TOTAL	9

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Gunung Anyar Tengah Tahun 2009

3. Jumlah Penduduk

Kelurahan Gunung Anyar Tengah memiliki jumlah penduduk yang cukup tinggi, namun penduduk di kelurahan ini ada yang pribumi dan juga kebanyakan pendatang yang kos dan juga yang

sudah menetap di kelurahan ini, adapun jumlah penduduk Kelurahan Gunung Anyar Tengah sebagai berikut:

Tabel VIII
Jumlah Penduduk Kelurahan Gunung Anyar Tengah

No	Status	Jumlah
1	Laki-laki	7878 Orang
2	Perempuan	7845 Orang
3	Kepala Keluarga	3731 KK

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Gunung Anyar Tengah Tahun 2009

Jumlah Penduduk keseluruhan adalah berjumlah 15. 723 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 1731 KK. Dari sekian jumlah penduduk sangat beragam agama yang dianut mereka, meskipun lebih banyak yang beragama Islam namun yang beragama selain Islam juga sangat signifikan. Hal ini bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel IX
Jumlah Penduduk Menurut Agama atau Penghayat Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Kelurahan Gunung Anyar Tengah

No	Agama	Jumlah
1	Islam	14. 041 Orang
2	Kristen	1. 048 Orang
3	Hindu	22 Orang
4	Budha	65 Orang
5	Katolik	545 Orang

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Gunung Anyar Tengah Tahun 2009

Jika dilihat dari kelompok usia baik pendidikan dan mata pencaharian penduduk Kelurahan Gunung Anyar Tengah termasuk tinggi, dari sekian mata pencaharian sebagian besar penduduk Kelurahan Gunung Anyar Tengah sudah memiliki pekerjaan baik pegawai negeri maupun swasta., namun juga pekerja buruh sangat besar karena kelurahan ini mata pencaharian utamanya adalah bekerja di pabrik, seakan-akan mereka bergantung hidupnya dengan hasil industri atau pabrik.

Dan rata-rata penduduk Kelurahan Gunung Anyar Tengah di bawah umur 18 tahun sudah bekerja, ini menandakan bahwa animo masyarakat di kelurahan ini sangat lebih mementingkan pekerjaan daripada sekolah. Karena memang dalam kenyataan dan teori yang ada bahwa penduduk yang ada di sekitar industri sudah menjadi tuntutan untuk bekerja karena mereka beranggapan sekolah tinggi tidak menjadi jaminan karena pada akhirnya juga akan kembali ke pabrik atau industri.

Tabel X
Jumlah Penduduk Menurut Usia Kelurahan Gunung Anyar Tengah

A. Kelompok Pendidikan		
1	00 - 03 tahun	566 Orang
2	04 - 06 tahun	652 Orang
3	07 - 12 tahun	974 Orang
4	13 - 15 tahun	663 Orang

5	16 - 18 tahun	636 Orang
6	19 - ke atas	3667 Orang
B. Kelompok Tenaga Kerja		
7	10 - 14 tahun	718 Orang
8	15 - 19 tahun	423 Orang
9	20 - 26 tahun	642 Orang
10	27 - 40 tahun	1.769 Orang
11	41 - 56 tahun	1.137 Orang
C. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan		
12	Taman Kanak-kanak	7 Orang
13	Sekolah Dasar	892 Orang
14	SMP / SLTP	1046 Orang
15	SMA / SLTA	3777 Orang
16	Akademi / D1 – D3	209 Orang
17	Sarjana (S1 – S3)	324 Orang
18	Pondok Pesantren	58 Orang
19	Madrasah	453 Orang
20	Pendidikan Keagamaan	356 Orang
21	Sekolah Luar Biasa	3 Orang
22	Kursus / Keterampilan	239 Orang
D. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian		
23	Pegawai Negeri Sipil	2201 Orang

24	TNI	31 Orang
25	POLRI	17 Orang
26	Swasta	971 Orang
27	Wiraswasta / Pedagang	41 Orang
28	Tani	98 Orang
29	Pertukangan	378 Orang
30	Buruh	326 Orang
31	Pensiunan	126Orang
32	Buruh Industri	2137 Orang
33	Jasa	326 Orang
E. Jumlah Penduduk Menurut Mobilitas / Mutasi Penduduk		
Lahir		
34	Laki-laki	99 Orang
35	Perempuan	78 Orang
Mati		
36	Laki-laki	46 Orang
37	Perempuan	25 Orang
Datang		
38	Laki-laki	271 Orang
39	Perempuan	293 Orang
Pindah		
40	Laki-laki	110 Orang

41	Perempuan	113 Orang
----	-----------	-----------

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Gunung Anyar Tengah Tahun 2009

Meskipun Kelurahan Gunung Anyar Tengah termasuk kelurahan industri, namun tidak mengurangi masyarakat untuk tetap mengembangkan pertanian, walaupun minim namun di kelurahan ini masih banyak ditemui pertanian seperti tanaman padi, jagung, ketela pohon dan lain sebagainya.

Hal ini karena tidak semua penduduk masyarakat Kelurahan Gunung Anyar Tengah bekerja di pabrik atau di swasta lainnya, seperti yang terjadi di Gunung Anyar Tengah tempat kami meneliti disamping mayoritas penduduknya sangat minim pendidikannya didukung pula dengan daerahnya yang lingkungannya mulai tertata, di daerah ini masih banyak dijumpai berbagai pertanian dikembangkan walaupun tidak besar akan tetapi masih ada. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel XI
Pertanian Kelurahan Gunung Anyar Tengah

No	Jenis	Luas	Jumlah
A. Padi dan Palawija			
1	Padi	3 Ha,	6 Ton
2	Sayuran	3 Ha,	5 Ton
3	Ketela Pohon	1 Ha,	5 Ton

4	Ketela Rambat	1 Ha,	3 Ton
5	Kacang Panjang	1 Ha,	0,5 Ton
6	Buah-buahan	2 Ha,	4 Ton

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Gunung Anyar Tengah Tahun 2009

Disamping pertanian penduduk Kelurahan Gunung Anyar Tengah juga mengembangkan peternakan, namun yang lebih banyak peternakan yang dikembangkan adalah peternakan jenis unggas, walaupun ada yang lain tapi sangat kecil. Di kelurahan ini banyak ditemui jenis unggas yang dternak yaitu ayam kampung, ayam ras dan itik.

Namun ternak yang lain seperti peternakan kambing juga ada di kelurahan ini akan tetapi sangat sedikit, karena lahan untuk mengembangkan jenis ternak ini juga tidak ada. Jenis ternak kambing hanya dternak oleh perorangan saja.

Tabel XII
Peternakan Kelurahan Gunung Anyar Tengah

No	Jenis	Jumlah
1	Ayam Kampung	3.000 Ekor
2	Ayam Ras	250 Ekor
3	Itik	125 Ekor
4	Kambing	50 Ekor

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Gunung Anyar Tengah Tahun 2009

Kelurahan Gunung Anyar Tengah dengan ciri khas masyarakat individual (masyarakat industri) ternyata masih banyak kita temui organisasi sosial kemasyarakatan yang masih eksis, hal ini menunjukkan bahwa rasa sosial yang ada di kelurahan ini masih terpupuk dengan baik walaupun kebanyakan penduduknya adalah bukan orang pribumi.

Organisasi ini banyak disenangi oleh masyarakat karena program-program yang dicanangkan sangat besar dirasakan oleh masyarakat, seperti dasawisma *Bugeinfile* yang mempunyai orientasi melatih keterampilan anggotanya dan masyarakat. Dari beberapa organisasi sosial yang ada di Kelurahan Gunung Anyar Tengah antara lain:

Tabel XIII
Organisasi Sosial Kelurahan Gunung Anyar Tengah

No	Nama	Jumlah
1	Majelis Taklim	845 Anggota
2	Karang Taruna	156 Anggota
3	L S M	12 Anggota
4	Kelompok PKK	60 Anggota
5	Dasa Wisma	90 Anggota

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Gunung Anyar Tengah Tahun 2009

Dari beberapa mata pencaharian penduduk Kelurahan Gunung Anyar Tengah yang paling berpengaruh dan paling besar harapan penduduk adalah kepada adanya industri yang ada disekitar Kelurahan Gunung Anyar Tengah seperti Pabrik. Dari beberapa pabrik atau industri yang ada tidak semua industri merekrut pekerjanya dari Kelurahan Gunung Anyar Tengah kebanyakan mereka mengambil pekerja dari luar daerah.

Karena itu muncul industri-industri kecil atau *home indsutri* sebagai reaksi masyarakat terhadap kebijakan pabrik, namun dengan adanya *home industri* masyarakat juga diuntungkan karena bisa mengembangkan usaha sendiri dengan modal sendiri dan juga pihak industri merasa diuntungkan karena bisa menerima pasokan dari *home industri* yang ada tanpa terikat kontrak kerja. Adapun beberapa industri yang ada di Kelurahan Gunung Anyar Tengah sebagaimana tabel berikut:

Tabel XIV
Industri Kelurahan Gunung Anyar Tengah

No	Industri	Jumlah
1	Besar	2 Buah
2	Sedang	12 Buah
3	Kecil	17 Buah
4	Rumah Tangga (Home Indsutri)	3 Buah

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Gunung Anyar Tengah Tahun 2009

4. Kondisi Sosial Penduduk Gunung Anyar Tengah

Berdasarkan teori yang ada bahwa daerah yang ada di kawasan industri akan lebih maju dan lebih indah karena penerapan Amdal dan kebijakan pabrik, namun teori ini tidak seperti yang terjadi pada masyarakat Kelurahan Gunung Anyar Tengah. Kenapa demikian? Meskipun terdapat banyak pabrik kesejahteraan lingkungan bukan berarti dijamin dari pihak pengelola perusahaan atau pabrik. Artinya kepedulian terhadap lingkungan oleh pihak yang bertanggung jawab tidak benar-benar dilaksanakan. Akibatnya, lingkungan kumuh dan rawan bencana menjadi tanggung jawab masyarakat Gunung Anyar sendiri yang peduli terhadap lingkungan. Dengan demikian kondisi lingkungan Kelurahan Gunung Anyar tidak bertambah indah dengan adanya pabrik-pabrik tersebut. Akan tetapi untuk tetap menjaga keindahan dan tatanan kota, sebagian warga Gunung Anyar tengah ini walaupun sebagian besar bekerja di pabrik-pabrik, petani, mereka mempunyai rasa peduli untuk tetap menjaga kebersihan dan keindahan lingkungannya. Gerakan Masyarakat Sehat (GMS) adalah merupakan wadah bagi masyarakat Gunung Anyar Tengah untuk mengupayakan pencegahan terhadap pencemaran dan kekumuhan lingkungan.

Penelitian yang kami lakukan di Kelurahan Gunung Anyar Tengah ini cukup berkembang dan kreatif ketimbang masyarakat di Kelurahan di sekitarnya walaupun kesibukan masyarakat di Kelurahan

ini tidak kalah sibuk dengan kesibukan orang lain. Jika dilihat dari semangat para anggota GMS seakan mereka adalah pengangguran yang tidak mempunyai kesibukan, padahal lebih dari itu, masyarakat di sana hampir setiap hari berangkat ketempat kerja masing-masing.

5. Kondisi Lingkungan Kelurahan Gunung Anyar Tengah

Selama dalam penelitian kami banyak mempelajari kondisi masyarakat pinggiran industri yang berlokasi di daerah hilir-mudik kendaraan baik umum maupun kendaraan pribadi dan kesibukan para masyarakatnya. Pertama menyangkut masalah kebersihan, meskipun ada peraturan yang memobilisasi masyarakat agar berperilaku bersih dengan nama Gerakan Masyarakat Sehat (GMS), pabrik-pabrik dan limbah-limbah umum yang ada di daerah ini juga berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan, apalagi Gunung Anyar Tengah ini adalah termasuk daerah yang paling dekat dengan usaha-usaha kecil dan keramaian penduduk. saat hujan tiba, banyak pekarangan dan rumah penduduk yang tergenag air karena daerah ini berada di bantaran sungai dan tanggul sungai sangat dangkal hingga sangat mudah meluap saat hujan turun. Itulah kenapa GMS selalu berusaha untuk memajukan daerahnya.

6. Kondisi Keagamaan

Masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam, dan agama Islam juga yang paling besar di Indonesia di antara agama-agama yang lainnya. Namun agama selain Islam juga banyak berkembang di

daerah ini, kondisi ini mengharuskan kepada kita antara pemeluk agama supaya arif dan bijaksana dengan penganut agama selain kita. Maka agama kita selalu menganjurkan untuk saling menghormati dengan yang lainnya.

Saling menghormati sangat dijunjung oleh masyarakat karena dengan adanya saling menghormati pemeluk agama yang lain tidak merasa dilecehkan. Juga dengan adanya agama kita bisa menyelesaikan segala persoalan baik berupa bathiniyah maupun lahiriyah. Begitupula yang terjadi di Kelurahan Gunung Anyar Tengah daerah Gunung Anyar Tengah penduduk di daerah ini juga beragam dalam hal agamanya, namun mereka tetap damai saling menjaga toleransi.

Namun di daerah ini yang lebih besar adalah penduduk yang beragama Islam, ini bisa dilihat dari keseharian penduduk Gunung Anyar Tengah Biasanya pada sore hari kebanyakan anak-anak disekolahkan di madrasah atau musallah yang dijadikan tempat belajar agama. Juga pada malam harinya kebiasaan ibu-ibu adalah tahlilan dan *yasinan* begitupulah dengan bapak-bapak di daerah itu.

Kondisi ini terus berlanjut seakan-akan tanpa dikomando mereka sudah tahu apa yang harus dilakukan setiap harinya berkenaan dengan aktifitas keagamaan, dan mayoritas penduduknya adalah NU (Nahdlatul Ulama'). Pondok pesantren di kelurahan ini hanya ada satu, dan pemuka agamanya sangat minim.